

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat perbedaan hasil belajar siswa yang diajar dengan model pembelajaran *Inquiry* dengan model pembelajaran *Direct Instruction* pada elemen perhitungan statika bangunan siswa kelas X SMK Negeri 2 Medan Tahun Ajaran 2025/2026 dengan  $F_{hitung} = 46,83 > F_{tabel} = 4,00$ .
2. Terdapat perbedaan hasil belajar siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi dengan siswa yang memiliki motivasi belajar rendah pada elemen perhitungan statika bangunan siswa kelas X SMK Negeri 2 Medan Tahun Ajaran 2025/2026 dengan  $F_{hitung} = 22,07 > F_{tabel} = 4,00$
3. Terdapat interaksi antara model pembelajaran dan motivasi belajar terhadap hasil belajar. Dimana bagi siswa yang memiliki motivasi belajar yang tergolong tinggi ternyata model pembelajaran *Inquiry* lebih efektif, sebaliknya siswa yang memiliki motivasi belajar yang tergolong rendah ternyata model pembelajaran *Direct Instruction* yang lebih efektif daripada model pembelajaran *Inquiry* pada elemen perhitungan statika bangunan siswa kelas X SMK Negeri 2 Medan Tahun Ajaran 2025/2026 dengan Nilai  $F_{hitung} = 87,09 > F_{tabel} = 4,00$

#### 5.2 Implikasi

Berdasarkan kesimpulan pertama terdapat perbedaan rata-rata hasil belajar siswa yang diajar dengan model pembelajaran *Inquiry* dengan siswa yang diajar

dengan model pembelajaran *Direct Instruction*. Oleh karena itu, upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar adalah guru perlu mengubah model pembelajaran elemen perhitungan statika bangunan dengan menggunakan model pembelajaran *Inquiry*.

Berdasarkan kesimpulan kedua terdapat perbedaan rata-rata hasil belajar siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi dengan siswa yang memiliki motivasi belajar rendah, yang menunjukkan bahwa motivasi belajar memiliki peranan penting dalam meningkatkan pemahaman siswa. Oleh karena itu, guru perlu mendorong dan menumbuhkan motivasi belajar siswa melalui model pembelajaran yang menarik, pemberian penghargaan, serta dukungan belajar yang sesuai agar hasil belajar dapat lebih optimal.

Berdasarkan kesimpulan ketiga terdapat interaksi antara model pembelajaran *Inquiry* dan model pembelajaran *Direct Instruction* dengan tingkat motivasi belajar. Bagi siswa yang memiliki motivasi belajar yang tergolong tinggi ternyata model pembelajaran *Inquiry* lebih efektif dibandingkan dengan model pembelajaran *Direct Instruction* sebaliknya siswa yang memiliki motivasi belajar yang tergolong rendah ternyata model pembelajaran *Direct Instruction* yang lebih efektif dibandingkan dengan model pembelajaran *Inquiry*. Terujinya hipotesis ini dapat dijadikan sebagai dasar bagi para guru untuk mengambil salah satu langkah strategis yaitu dengan mengalihkan model pembelajaran dari pendekatan model pembelajaran *Direct Instruction* ke model pembelajaran *Inquiry* yang dimana sebelum menggunakan model pembelajaran *Inquiry* ini sebaiknya terlebih dahulu diukur tingkat motivasi belajar siswanya terlebih dahulu dikarenakan model

pembelajaran *Inquiry* ini cocok untuk siswa yang memiliki motivasi belajar yang tergolong tinggi.

### 5.3 Saran

Berdasarkan temuan penelitian, kesimpulan, serta implikasi yang diperoleh, beberapa rekomendasi yang dapat diajukan adalah sebagai berikut:

1. Dalam pelaksanaan proses pembelajaran, khususnya pada elemen perhitungan statika bangunan, guru dianjurkan untuk terus mengembangkan pengetahuan dan pemahaman terkait berbagai model pembelajaran agar siswa memperoleh wawasan dan model pembelajaran yang lebih inovatif dan efektif.
2. Siswa diharapkan lebih giat dalam belajar, serta memanfaatkan berbagai sumber belajar baik dari buku maupun internet yang berguna untuk meningkatkan hasil belajar.
3. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperkuat teori yang berkaitan dengan penelitian ini, sehingga model pembelajaran *Inquiry* dan motivasi belajar siswa dapat terus dikaji dan dilihat pengaruhnya terhadap hasil belajar.